



## Pengembangan Bahan Ajar Studi Inovasi dan Globalisasi Pendidikan Berbasis Teori dan Riset

Mardiah Astuti<sup>1</sup>, Fajri Ismail<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
Email: [mardiahastuti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>2</sup>Evaluasi Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia  
Email: [fajriismail\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fajriismail_uin@radenfatah.ac.id)

---

### Artikel info

---

#### Article history:

Received: 19-11-2021

Revised: 15-01-2022

Accepted: 20-02-2022

Publish: 27-03-2022

**Abstract.** This study aims to produce teaching materials for the subject of Innovation and Education Globalization Studies. Methods using Research and Development; Borg, Gall, and Sukmadinata models. The study used a descriptive approach. The sample was 25 students of UIN Raden Fatah Palembang in 2021. Data were collected using observation, survey, test, and documentation techniques. Data analysis used descriptive analysis. The results of the study found valid teaching materials through validity testing, with the stages of preliminary studies, needs analysis, preparation of initial products, validation of experts, five sample individual tests, and revisions according to expert advice and individual test results until declared feasible by experts. Practical teaching materials through a small group test of 10 samples and are known to be suitable for use in the learning process and tested in large groups. The potential effect of teaching materials obtained through a large group test of 25 people is known to be very effective on cognitive aspects and effective on affective and psychomotor aspects. The supporting factor for the success of testing the potential effects of the product is the good attitude and cooperation of the research sample, while the inhibiting factor is the Covid-19 atmosphere which limits the space for face-to-face learning.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menghasilkan bahan ajar mata kuliah Studi Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Metode menggunakan Penelitian dan Pengembangan; Model Borg, Gall, dan Sukmadinata. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel pada 25 orang mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, survey, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ditemukan bahan ajar yang valid melalui uji validitas, dengan tahapan studi pendahuluan, analisis kebutuhan, penyusunan produk awal, validasi pada tenaga ahli, uji perorangan lima sampel, serta revisi sesuai saran tenaga ahli dan hasil uji perorangan hingga dinyatakan layak oleh tenaga ahli. Bahan ajar yang praktis melalui uji kelompok kecil 10 orang sampel dan diketahui layak digunakan untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan diujikan pada kelompok besar. Efek potensial bahan ajar diperoleh melalui uji kelompok besar 25 orang diketahui

bahan ajar sangat efektif pada aspek kognitif dan efektif pada aspek afektif dan psikomotorik. Faktor pendukung keberhasilan uji efek potensial produk adalah sikap dan kerjasama yang baik dari sampel penelitian sedangkan faktor penghambatnya adalah suasana covid-19 yang membatasi ruang gerak untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

**Keywords:**

*Development,  
teaching materials,  
educational  
innovation*

**Corresponden author:**

Jalan:,  
Email: mardiahastuti\_uin@radenfatah.ac.id



Artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

**PENDAHULUAN**

Globalisasi dan perkembangan pembangunan di berbagai belahan dunia mengalami perubahan yang sangat cepat sehingga perubahan itu mempengaruhi peranan sosial dalam kehidupan manusia di masyarakat. Penggunaan teknologi modern dalam aktivitas manusia adalah contoh kecil dari perubahan yang terjadi dalam tatanan kehidupan individu dalam masyarakat. Dilihat dari teknologi itu sendiri juga mengalami perubahan yang pesat sehingga menuntut seseorang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan zaman. Individu yang dapat menggunakan teknologi menunjukkan kemampuannya beradaptasi dengan perubahan zaman sangat tinggi sehingga mampu bersaing dengan individu lainnya, sedangkan individu yang tidak dapat menggunakan teknologi maka akan tertinggal. Oleh karena itu, globalisasi menjadi tantangan dan sekaligus peluang bagi individu untuk senantiasa berinovasi guna mengikuti perubahan sehingga mampu beradaptasi secara cepat. Salah satu cara menghadapi perubahan adalah melalui pendidikan (Saputra 2021, hlm. 22).

Pendidikan menjadi sarana meningkatkan kualitas diri individu di era globalisasi. Supaya semua sumber daya pendidikan dapat memenuhi semua tantangan global maka sistem pendidikan haruslah dapat berubah sesuai dengan perubahan itu. Perubahan dalam pendidikan tinggi tidak hanya menjadi tantangan organisasi/lembaga saja, tetapi lebih dari itu juga menjadi tantangan bagi setiap tenaga pendidik. Ketidakmampuan menghadapi tantangan menyebabkan individu pendidik menjadi

tertinggal dan sulit untuk berkembang (Amir 2017, hlm. 179). Kemampuan beradaptasi dengan perubahan menjadikan individu siap untuk bersaing bahkan dalam menghadapi kondisi terburuk sekalipun. Fenomena yang terjadi saat ini, khususnya sejak ada wabah corona virus di akhir tahun 2019 yang lalu (Covid-19), telah terjadi perubahan dalam sistem belajar di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Proses pembelajaran telah berubah dari tatap muka menjadi online, terjadi transformasi media digital mulai dari whatsapp group, zoom, google meet, classroom, e-learning, youtube dan saluran TV (Mansyur 2020, hlm. 113; Aji 2020, hlm. 395). Apabila individu pendidik dan peserta didik tidak mampu beradaptasi dengan pembelajaran online maka akan mengalami kesulitan dan bahkan tertinggal.

Secara teoritis, fenomena dalam pendidikan memberi gambaran bahwa setiap hubungan dan interaksi manusia memiliki permasalahan dan tantangan tersendiri, sehingga perkembangan fisik, mental, emosional dan keterampilan individu harus dapat selaras dengan kepentingan orang banyak. Pendidikan yang diselenggarakan dapat dikatakan telah mencapai tujuan apabila manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Pendidikan yang baik haruslah mampu mengembangkan kemampuan fisik, mental, emosional dan keterampilan individu peserta didik. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah memperbaiki dan meningkatkan peradaban manusia yang lebih baik, maju, dan dapat meningkatkan mutu hidupnya (Saputra 2021, hlm. 21).

Pembelajaran online merupakan kebijakan dalam bidang pendidikan yang harus ada dan dilakukan di

lembaga pendidikan pada masa covid-19. Keberhasilan pembelajaran online ditentukan oleh aspek efikasi diri dari lima aspek yaitu menyelesaikan tugas, berinteraksi dengan teman sekelas dalam hubungan sosial, menggunakan peralatan dalam sistem manajemen kursus, berinteraksi dengan pendidik, dan berinteraksi dengan teman sekelas mengenai tugas belajar (Shen 2013, hlm. 1). Konsep inovasi pendidikan di Kuba, Newyork sebagai bentuk partisipasi pemuda dalam membangun ekonomi dan sosial, bidang pendidikan dan pertanian menggabungkan antara belajar dan bekerja dalam sekolah asrama sepanjang tahun ajaran, tata kelola internal dan eksternal, kurikulum, jadwal, dan evaluasi, sebagai penguangkit kemajuan sosial, ekonomi, teknologi, dan pendidikan.

Inovasi pendidikan yang tren tahun 2018 di antaranya gamifikasi yakni penggunaan game, permainan pendidikan pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, mengintegrasikan kemampuan kognitif, afektif, dan juga sosial ke dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan permainan ini telah mampu menjadikan siswa bertahan lama mengikuti pembelajaran daripada tanpa game (Rincon-Flores, E. G., Gallardo, K., & de la Fuente 2018, hlm. 2). Inovasi merupakan sebuah langkah menuju perubahan yang pada kondisi tertentu dapat menimbulkan stres inovasi. Perubahan yang dinilai tiba-tiba tanpa kesiapan guru dan siswa menimbulkan tekanan inovasi, baik dalam memperkenalkan sebuah inovasi, interaksi didaktis, maupun masalah penolakan perubahan sehingga dalam inovasi perlu bantuan yang sistematis melalui pelatihan dan metode-metode yang tepat (Buronova 2020, hlm. 1).

Keberhasilan dalam inovasi pendidikan dapat dicapai maksimal dengan melibatkan guru dalam proses inovasi terutama sebagai sumber inovasi dalam praktik pendidikan sehari-hari karena inovasi yang tidak melibatkan guru banyak mengalami kegagalan dalam implementasinya (Handelzalts 2019, hlm. 159). Hal terpenting yang perlu dilakukan dalam berinovasi adalah melakukan analisis kebutuhan dan melibatkan calon pengguna produk sebagai objek sasaran agar melibatkan peserta didik, orangtua, dan diri sendiri agar terlibat langsung dalam proses perencanaan inovasi. Sebagai produk inovasi yang dapat

digunakan dalam pembelajaran online yang dikembangkan di Indonesia yaitu *e-sabak*, yakni sistem aplikasi belajar aktif dan kreatif elektronik menggunakan tablet elektronik, dianggap cocok untuk proses pembelajaran abad 21, namun membutuhkan biaya yang mahal (1, 2 milyar) bagi sekolah untuk menggunakannya (Suswandari 2019, hlm. 16).

Permasalahan lain pendidikan dalam dunia global bagi negara berkembang adalah keterbatasan dalam bersaing dengan negara maju yang telah mengupayakan untuk memasarkan pendidikan jarak jauh ke berbagai negara, di tengah kemajuan informasi, komunikasi, dan teknologi, sedangkan negara dunia ketiga memiliki keterbatasan fasilitas infrastruktur, pendanaan, pelatihan personal, listrik, komputer, dan koneksi internet yang juga menjadi kendala bagi implementasi pemasaran pendidikan antar negara. Keberhasilan pemasaran pendidikan jarak jauh (online) dapat terealisasi dengan modal utama adalah koneksi internet di setiap universitas (Osuji 2020, hlm. 24).

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan baru yang menjembatani perkembangan pendidikan jarak jauh di dunia global. Kebijakan belajar dan bekerja di rumah telah menjadikan perubahan pada pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan jaringan internet, sehingga menuntut agar proses pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran online. Oleh karena itu, dalam inovasi pendidikan online, kurikulum juga harus dirubah berbasis online. Perubahan ini menjadi permasalahan baru yang menggeser kurikulum tradisional, menjadikan hubungan guru dan siswa seperti asing, guru menjadi tergantung pada fasilitas internet, dan membayangkan perhatian siswa (Al-Fatih 2020). Selain itu, mengingat pendidikan merupakan salah satu cara mengatasi keterpurukan ekonomi pasca pandemi Covid-19, maka produktivitas belajar mengajar di tengah pandemi harus tetap unggul walaupun suasana belajar bagi peserta didik di Indonesia tergolong baru. Mengatasi permasalahan ini maka pendidikan perlu berinovasi secara berkala dan terus menerus, misalnya inovasi dalam bahan ajar yang sesuai dengan tipe pembelajaran online. Berdasarkan tinjauan kepustakaan diketahui, model-model pengembangan bahan ajar telah dilakukan oleh sejumlah peneliti namun masih sedikit

yang mengembangkan untuk pembelajaran online di era pandemi ini.

Sejumlah peneliti telah menemukan kesimpulan bahwa etika dan nilai-nilai tidak dapat dibentuk melalui pembelajaran online. Hanya melalui tatap muka semua aspek kemampuan peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dapat dipenuhi (Prawiradilaga 2016, hlm. 6). Proses pembelajaran menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran tidak dapat mencapai hasil belajar sesuai harapan pada ketiga ranah, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik melalui online karena secara psikologi, pada pembelajaran online tidak ada kontak sosial yang terjadi secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Sementara itu, kegiatan tatap muka tidak dapat dilaksanakan dengan alasan menjaga kesehatan dan menghindari tertularnya penyakit di tengah pandemi Covid 19. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengembangkan produk berupa bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran secara online (daring) dan tatap muka (luring) pada mata kuliah, Inovasi dan Globalisasi Pendidikan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh *pertama*, Yulaika, Nina Fitriya, dkk, menggunakan rancangan 4D Model Thiagarajan. Penelitian ini menyimpulkan penggunaan bahan ajar elektronik berbasis flip book pada pembelajaran ekonomi berdampak positif meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik meningkat (Yulaika 2020, hlm. 1). *Kedua*, Minarni, menggunakan model ADDIE dengan sampel siswa di SMA Negeri 7 Sarolangun. Kesimpulan yang dihasilkan produk media komik layak dan menarik digunakan pada pembelajaran laju reaksi (Minarni 2020, hlm. 1). *Ketiga*, Yunarto, Ori, dkk, mengembangkan bahan ajar menggunakan model 3D. Setelah divalidasi materi dan tampilan gambar, kemudian diujikan maka diperoleh kesimpulan bahan ajar yang dikembangkannya valid dan layak digunakan (Yunarto 2021, hlm. 1). *Keempat*, Suyraningsih, Cornelia dan Nuriana Rachmani Dewi menggunakan model 4D. Hasil penelitian menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi tersebut (Suryaningsih 2021, hlm. 119). *Kelima*, Winarsih, dkk menggunakan metode campuran pada sampel siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Ponjong. Penelitian menyimpulkan bahan ajar kinemaster efektif

digunakan pada masa pandemi, tanpa tatap muka langsung guru dapat menjelaskan materi secara teori dan praktik melalui aplikasi kinemaster (Winarsih n.d., hlm. 29). *Keenam*, Kusnandi, menggunakan konsep *Dare to be Different* sebagai strategi menerapkan produk inovasi yakni mengimplementasikan inovasi dengan cara yang berbeda, mulai dari *dream* (impian, ide, atau sasaran), *attitude* (sikap atau cara pandang terhadap sesuatu), *relationship* (koneksitas, relasi, atau pertemanan), dan *excellence* (kesempurnaan, tidak perlu menunggu lengkap, siap atau sempurna yang penting luruskan niat), *different* (buat sesuatu yang lebih baik jika tidak bisa buatlah yang berbeda (Kusnandi 2017, hlm. 132). *Ketujuh*, Suswandari. *Cooperative Learning: Strategi Pengembangan Inovasi Pendidikan di Indonesia*. Hasil penelitian adalah usaha inovasi pendidikan dan proses kebijakan pendidikan berkelanjutan merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung. Pengembangan inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan menggunakan 24 strategi di antaranya adalah personalisasi, kelas multi usia, belajar masyarakat kecil, pembelajaran kooperatif, dan lain-lain (Suswandari 2019, hlm. 23). *Kedelapan*, Lepiyanto dan Pratiwi menghasilkan pengembangan bahan ajar yang telah sesuai dengan pembelajaran kontekstual dari hasil penilaian oleh ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan penilaian mahasiswa. Pengembangan dilakukan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah biologi umum, dengan sumber informasi dari dosen pengampu mata kuliah (Lepiyanto 2015, hlm. 1). Penelitian terdahulu yang ditemukan belum ada yang membahas strategi inovasi dalam mengembangkan bahan ajar, sedangkan penelitian ini mengembangkan bahan ajar Inovasi dan Globalisasi Pendidikan berbentuk *e-book*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan model Model Borg, Gall, dan Sukmadinata dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 25 orang, 5 orang di antaranya dijadikan sebagai sampel dalam studi pendahuluan, dan 20 orang sebagai sampel

untuk uji kelompok besar. Sampel untuk pengujian produk kelompok kecil diambil 10 orang dari 25 mahasiswa yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, survey, tes, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas Produk

Uji Validitas produk dilakukan dengan berkonsultasi pada tenaga ahli terhadap produk awal yang telah disusun. Penyusunan produk terlebih dahulu dilakukan analisis

kebutuhan untuk menyesuaikan materi dan desain produk dengan kebutuhan mahasiswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mewawancarai lima orang mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, pada survey awal (studi pendahuluan) mulai tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2021. Hasil wawancara menghasilkan beberapa catatan penting sebagai pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Hasil wawancara terhadap analisis kebutuhan produk dapat diilustrasikan seperti pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar pada Studi Pendahuluan,

Dari analisis kebutuhan di atas, diperoleh tiga kesimpulan tentang kebutuhan bahan ajar mahasiswa di era pandemi covid-19 ini, yaitu: (1) Kebutuhan bahan ajar yang fleksibel, menarik, dan mudah dipahami; (2) Kebutuhan bahan ajar yang memenuhi tiga kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik; (3) Kebutuhan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran luring dan daring.

Ketiga catatan tersebut menguatkan alasan dalam pengembangan bahan ajar Inovasi dan Globalisasi Pendidikan ini. Hasil analisis jurnal dan analisis kebutuhan yang telah peneliti lakukan, menghasilkan desain

awal bahan ajar (draf produk) sebagaimana terlampir dengan tujuan secara umum untuk menjawab kebutuhan produk, kemudian dirumuskan yaitu: (1) Menghasilkan bahan ajar yang fleksibel, menarik dan mudah dipahami; (2) Menghasilkan bahan ajar yang memuat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik; (3) Menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara luring dan daring.

Setelah memperoleh draf awal, langkah selanjutnya berkonsultasi pada tenaga ahli 1 dan 2 untuk memperoleh produk yang valid. Konsultasi dilakukan selama dua kali, setelah

diadakan perbaikan maka produk diujikan pada lima orang mahasiswa dan hasilnya diperoleh catatan perbaikan dan dikonsultasikan kepada Tenaga Ahli 1 dan Tenaga Ahli II. Hasil revisi menghasilkan bahan ajar yang valid.

Dari data tersebut, diketahui setelah melakukan konsultasi terhadap produk awal diperoleh masukan dari TA.1 dan TA.2 untuk mempertimbangkan materi dan mengoptimalkan aspek waktu dalam pengembangan produk sehingga bahan ajar yang dihasilkan lebih fokus. Peneliti melakukan revisi dengan membatasi materi hanya pada strategi inovasi agar lebih optimal dalam menghasilkan produk. Bahan ajar yang telah direvisi sesuai saran tenaga ahli maka dilakukan uji perorangan yakni kepada

mahasiswa sebagai subjek sasaran perorangan. Peserta dalam uji produk awal ini adalah lima orang mahasiswa yang sebelumnya telah memberi masukan terhadap kebutuhan bahan ajar dalam penelitian ini. Uji perorangan dilakukan pada tanggal 1-2 September 2021. Hasil uji perorangan yang diperoleh menunjukkan kemampuan kognitif mahasiswa yang diperoleh melalui tes, yaitu rata-rata 78, kemampuan psikomotorik rata-rata 78, dan kemampuan afektif rata-rata 75.

## 2. Uji Kelompok Kecil

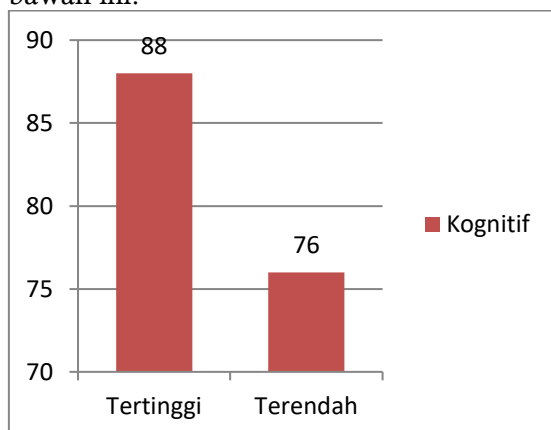
Uji kelompok kecil dilaksanakan untuk menghasilkan produk yang praktis digunakan pada proses pembelajaran. Pengujian dilakukan pada 10 orang sampel dan menghasilkan data seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Kelompok Kecil 10 Orang Sampel

No	Kode Nama Sampel	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1	TA	78	74	75
2	TI	84	75	74
3	YMW	79	74	75
4	YOR	85	74	75
5	YA	88	75	74
6	AH	85	77	75
7	AT	78	76	76
8	ARG	88	75	76
9	AGS	84	78	76
10	AR	76	77	75
Jumlah		825	755	751
Rata-rata		83	76	75

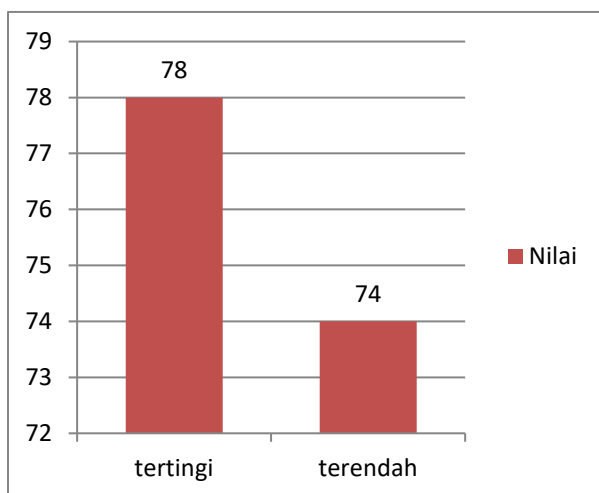
Sumber: Hasil Uji Kelompok Kecil, September 2021

Dari tabel di atas diketahui nilai rata-rata pada uji kelompok kecil diketahui nilai tertinggi aspek kognitif 88 dan terendah 76. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



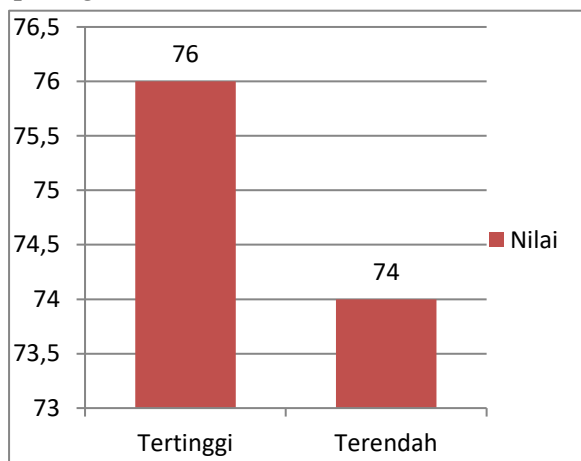
**Gambar 2** Hasil Kognitif Mahasiswa

Gambar 2 di atas menunjukkan nilai tertinggi aspek kognitif mahasiswa sebesar 88 berada pada kategori sangat tinggi dan nilai terendah 76 kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata 83 kategori tinggi. Pada aspek kemampuan afektif diketahui nilai tertinggi 78 dan terendah 74. Nilai rata-rata 76. Lebih jelasnya di bawah ini.



**Gambar 3.** Hasil Afektif Mahasiswa

Dari gambar tersebut diketahui nilai pada aspek kognitif 78 kategori tinggi dan nilai terendah 74 kategori tinggi. Kemampuan mahasiswa rata-rata 75 kategori tinggi. Akan tetapi, belum ada mahasiswa memperoleh nilai afektif dengan kategori sangat tinggi. Tidak jauh berbeda dengan kemampuan afektif, pada aspek psikomotorik nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa 76 dan terendah 74. Nilai rata-rata 75. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4 .** Hasil Psikomotorik Mahasiswa

Dari gambar tersebut diketahui nilai yang diperoleh mahasiswa pada uji kelompok kecil yang tertinggi 76 kategori tinggi dan nilai terendah 74 kategori tinggi, dengan nilai rata-rata 75 kategori tinggi. Nilai psikomotorik ini tidak jauh berbeda dengan nilai afektif.

### 3. Uji Kelompok Besar

Uji kelompok besar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar yang telah divalidasi. Hasil uji lapangan

terbatas (pada 25 orang) sampel, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil uji kelompok besar dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui hasil uji kelompok besar rata-rata pada aspek kognitif 87,16, (87,16%) pada aspek afektif 78,84 (78,84%) dan aspek psikomotorik 77,92 (79,92%). Hasil tersebut memenuhi kriteria efek potensial sangat efektif pada kemampuan kognitif, efektif pada kemampuan afektif dan psikomotorik.

### Pembahasan

#### 1. Pengembangan Bahan Ajar Inovasi Pendidikan yang Valid

Bahan ajar dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan Model Borg, Gall, dan Sukmadinata. Proses pengembangan dilakukan melalui tiga langkah, yaitu (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan dan perancangan produk, dan (3) pengujian. Ketiga rangkaian pengembangan penelitian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan data lapangan pada saat penelitian dan pengembangan berlangsung, yaitu kebutuhan waktu dan situasi pendukung penelitian sehingga tidak dilakukan menurut prosedural, sampai diperoleh sebuah produk penelitian yaitu Bahan Ajar Mata Kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan.

Temuan penelitian berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Inovasi dan Globalisasi Penelitian yang telah ada memberikan kesimpulan masih berfokus pada kemampuan kognitif, sedangkan penekanan materi dan isu bahan ajar untuk memenuhi kompetensi psikomotorik dan afektif belum ditekankan. Kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang telah ada menjadi gambaran dan bahan pertimbangan bagi penulis dalam mengembangkan bahan ajar ini dengan tampilan dan materi yang berbeda. Supaya produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini bermanfaat bagi pembaca, terutama mahasiswa maka bahan ajar ini dikemas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar Inovasi dan Globalisasi Pendidikan yang dikembangkan.

**Tabel 2.** Hasil Uji Kelompok Besar

No	Kode Nama Sampel	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
1	TA	88	80	82
2	TI	85	78	81
3	YMW	85	80	82
4	YOR	88	78	80
5	YA	90	80	80
6	AH	85	80	78
7	AT	85	80	75
8	ARG	88	80	80
9	AGS	90	78	80
10	AR	80	78	74
11	AT	90	80	78
12	AIS	80	78	75
13	AMK	88	80	78
14	DA	90	78	80
15	DRS	90	78	80
16	DNS	80	78	75
17	DY	90	80	75
18	ET	88	78	78
19	ES	90	80	75
20	FP	88	78	75
21	FAS	85	78	76
22	HT	88	75	76
23	HS	90	80	80
24	DA	90	78	80
25	HAS	88	80	75
Jumlah		2179	1971	1948
Rata-rata		87,16	78,84	77,92
Persentase (%)		87,16%	78,84%	77,92%

Sumber: Hasil Uji Kelompok Kecil

Setelah memperoleh data mengenai kebutuhan mahasiswa tentang bahan ajar inovasi dan globalisasi pendidikan maka untuk melakukan bahan ajar yang valid, peneliti mendesain bahan ajar dengan langkah-langkah yang sesuai dengan model pengembangan produk yang digunakan. Desain produk yang dihasilkan maka peneliti mengembangkan produk dengan meneruskan langkah selanjutnya yaitu uji Validitas pada Tenaga Ahli I dan II, dalam hal ini merupakan pakar penelitian dan pengembangan dan pakar materi yang telah berpengalaman melakukan penelitian pengembangan sebelumnya. Draft awal produk (bahan ajar) yang telah dihasilkan dalam studi pendahuluan menjadi langkah awal dalam pengembangan ini. Sebelum diujikan pada lima orang sampel, maka draft awal produk diuji validitas terlebih dahulu pada dua orang tenaga ahli yang kemudian

disebut sebagai Tenaga Ahli I (TA.1). Prosedur dalam uji validitas ini dilakukan dengan cara berkonsultasi, dimana peneliti meminta arahan dan pendapat, serta masukan dari TA.I dan Tenaga Ahli II terhadap Produk Awal yang telah dibuat.

Hasil uji perorangan ini telah berhasil (walaupun hasilnya masih berkategori sedang) namun telah dapat dinyatakan layak untuk tahap uji perorangan (sesuai sasaran pada tahap ini), dengan catatan perlu dilakukan revisi kembali dengan berkonsultasi dengan tenaga ahli sampai dinyatakan layak untuk pengembangan pada tahap selanjutnya. Setelah melalui tahapan-tahapan, mulai dari studi pendahuluan sampai kepada uji validitas oleh tenaga ahli. Masukan dan saran-saran dari Tenaga Ahli terhadap produk yang dikembangkan menjadi catatan bagi peneliti untuk merevisi produk sehingga layak diujikan



pada uji kelompok kecil, lima orang sampel. Hasil uji perorangan terhadap lima orang sampel kemudian dilakukan revisi kembali dan dikonsultasikan kembali pada tenaga ahli sehingga diperoleh bahan ajar pada mata kuliah inovasi dan globalisasi pendidikan yang valid.

## 2. Pengembangan Bahan Ajar Inovasi Pendidikan yang Praktis

Setelah diperoleh bahan ajar yang valid maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah proses mengembangkan bahan ajar inovasi pendidikan yang praktis. Guna mencapai maksud tersebut, peneliti melakukan tahapan merevisi produk sesuai dengan kelemahan yang ditemukan, yaitu pada uji perorangan lima sampel diketahui hasil belajar yang diperoleh mahasiswa masih rendah pada aspek afektif dan psikomotorik sehingga perlu merevisi tampilan bahan ajar dengan menambahkan grafik dan gambar. Tujuannya adalah untuk mendapatkan bahan ajar yang menarik bagi mahasiswa untuk membacanya lebih lanjut.

Produk yang telah direvisi dari aspek desainnya maka dilakukan konsultasi kembali pada tenaga ahli sehingga diperoleh masukan yang sifatnya membangun untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih baik lagi. Hasil yang diperoleh adalah produk berupa bahan ajar yang praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kesimpulan ini menjadi alasan peneliti melanjutkan kegiatan pengembangan produk pada tahapan uji kelompok kecil 10 orang sampel, dengan kata lain aktivitas untuk memperoleh bahan ajar yang praktis maka peneliti melakukan uji kelompok kecil berjumlah 10 orang. Hasil revisi kemudian divalidasi lagi oleh dua orang tenaga ahli, yaitu Tenaga Ahli I (TA.I) dan Tenaga Ahli II (TA.II). Masukan dari TA.I dan TA.II menjadi bahan revisi kembali setelah dinyatakan valid oleh TA.I dan TA.II maka sebagai langkah ketiga adalah melakukan uji produk bahan ajar pada kelompok kecil berjumlah 10 orang sampel.

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui kemampuan mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar inovasi pendidikan yang telah peneliti revisi pada uji kelompok kecil, kemampuan tertinggi ada pada aspek kognitif, kemudian psikomotorik dan terendah aspek afektif. Akan tetapi, hasil belajar tersebut telah baik dibandingkan dengan hasil uji

perorangan, namun demikian perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang optimal.

Sesuai langkah pengembangan yang ditawarkan oleh Borg, Gall, dan Sukmadinata, setelah uji kelompok kecil maka kegiatan pengembangan dilanjutkan pada *Focus Group Discussion* (FGD). Tujuannya adalah untuk melakukan penilaian terhadap desain awal bahan ajar. Masukan dari reviewer dilakukan revisi untuk menyempurnakan draf awal. Mengingat waktu untuk pelaksanaan FGD mengikuti prosedur yang berlaku di lembaga tempat penelitian maka, FGD dilakukan pada tahap pengujian produk dan pelaksanaannya setelah bahan ajar ini dipersentasikan, diagendakan pada pekan kedua bulan Oktober 2021.

Bahan ajar yang telah direvisi melalui hasil koordinasi dan diskusi, serta masukan dari FGD yang telah dilakukan menghasilkan produk akhir bahan ajar yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah inovasi dan globalisasi pendidikan. Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan produk bahan ajar yang telah disiapkan.

Pada tahapan ini, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan produk. Faktor yang mendukung keberhasilan bahan ajar ini adalah

- a. Keterbukaan

Pada pengembangan produk bahan ajar ini, keterbukaan antar peneliti, tenaga ahli dan mahasiswa sebagai sampel penelitian menjadi faktor pendukung keberhasilan produk yang dikembangkan. Keterbukaan ini sebagai wujud kerjasama yang baik yang berfokus pada ketercapaian tujuan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan.

- b. Sarana dan sumber daya manusia

Sarana yang digunakan untuk mengembangkan produk bahan ajar inovasi pendidikan yang tersedia, dan didukung oleh adanya sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam penelitian ini yang meliputi peneliti, tenaga ahli, dan mahasiswa sebagai sampel, serta reviewer memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengembangan produk yang dihasilkan.

- c. Budaya

Budaya lembaga, FITK UIN Raden Fatah Palembang sebagai tempat melakukan penelitian ini yang mengedepankan etika saling mendukung menjadi faktor dalam menghasilkan produk.

d. Sikap

Adanya sikap positif semua sumber daya manusia untuk menghasilkan produk bahan ajar Inovasi Pendidikan yang berkualitas memberi semangat dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk dalam penelitian ini.

e. Perilaku

Selain sikap, faktor perilaku yang baik antar semua unsur dan perilaku dalam memandang inovasi dalam pendidikan sebagai sebuah keharusan menjadikan semangat dan menumbuhkan ketekunan untuk mengembangkan bahan ajar di tengah pandemi covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia pada khususnya. Permasalahan wabah tersebut menumbuhkan semangat baru dalam berkreasi dan berinovasi dalam pendidikan melalui pengembangan produk bahan ajar.

f. Kemampuan yang sesuai atau memadai

Selain itu, peneliti selaku dosen pengampu mata kuliah inovasi Pendidikan telah memiliki pengalaman berkaitan dengan masalah kebutuhan bahan ajar bagi mahasiswa yang saat ini masih sedikit jumlahnya sehingga pengalaman itu menjadi faktor yang menguatkan peneliti melakukan pengembangan bahan ajar untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan.

Keenam faktor tersebut menjadi pendukung dalam memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk bahan ajar ini. Akan tetapi, peneliti juga menemukan kendala dalam hal ini yaitu faktor keterbatasan waktu untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi sesuai dengan prosedur model pengembangan yang digunakan. Seperti pada tahapan FGD, seharusnya dalam pengembangan secara teoritis dilakukan pada tahapan uji kelompok kecil, namun peneliti melaksanakan langkah itu pada tahap akhir setelah persentasi dilakukan mengingat keterbatasan waktunya. Akan tetapi, kendala ini tidak menjadi penghambat yang kuat, dalam arti tidak mengurangi tingkat kevalidan produk yang dikembangkan.

### 3. Efek Potensial Bahan Ajar, Faktor Pendukung dan Penghambatnya

Bahan ajar merupakan bahan yang digunakan untuk menjadikan mahasiswa belajar. Bahan ajar berisi materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Bahan ajar yang dihasilkan dan telah melewati berbagai langkah dalam pengembangannya telah dinyatakan layak untuk digunakan. Pada proses pembelajaran Inovasi dan Globalisasi pendidikan bahan ajar yang digunakan telah mampu menjadikan mahasiswa belajar. Kegiatan pada tahap ini meliputi penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran online, revisi bahan ajar, dan model atau produk.

Penerapan bahan ajar dilakukan oleh peneliti selaku Dosen yang mengampu mata kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Dari penerapan bahan ajar tersebut Nampak mahasiswa belajar dengan aktif dan mampu memahami materi dengan cepat. Pelaksanaan pengujian produk dilakukan setelah sampel kelompok besar menggunakan produk secara langsung dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Peneliti dan mahasiswanya menggunakan bahan ajar dengan penuh antusias. Mahasiswa terlihat aktif dan bersemangat. Setelah bahan ajar digunakan maka, peneliti memberikan tes formatif pada mahasiswa dengan materi yang sesuai dengan yang dipelajari dalam silabus KKNI.

Kegiatan setelah itu adalah merevisi produk yang telah digunakan pada proses pembelajaran namun peneliti menemukan masih ada kelemahan untuk direvisi. Hasil revisi bahan ajar kemudian dilakukan revisi seperlunya. Setelah direvisi, langkah terakhir peneliti berkoordinasi, berkomunikasi dan berkonsultasi lagi dengan tenaga ahli, sampai dinyatakan bahan ajar layak digunakan. Uji kelompok besar dilakukan untuk menguji produk memiliki efek potensial atau tidak.

Efek potensial bahan ajar menunjukkan tingkat efektifnya produk tersebut digunakan dalam proses belajar mengajar mata kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan. Pada tahapan ini, peneliti menganalisis efek potensial bahan ajar inovasi pendidikan pada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar yang nyata di lapangan. Efek potensial produk diketahui setelah dilakukan tes hasil belajar pada mahasiswa yang telah menggunakan bahan ajar dalam penelitian ini. Uji kelompok besar dilakukan pada 25 orang sampel yaitu

mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang. Uji kelompok besar yang telah dilakukan menghasilkan tingkat keefektifan pada tiga komponen, yaitu sangat efektif pada komponen kognitif, dan efektif pada komponen afektif dan psikomotorik. Dari ketiga komponen tersebut ditemukan hasil efek potensial produk tertinggi pada komponen kognitif dan efek potensial terendah pada komponen psikomotorik. Secara umum setelah dianalisis hasil belajar mahasiswa diperoleh efek potensial produk bahan ajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran inovasi dan globalisasi pendidikan.

Pada pengembangan bahan ajar untuk memperoleh efek potensial pada mata kuliah Inovasi dan Globalisasi Pendidikan terdapat faktor yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaannya. Faktor yang mendukung adalah adanya sikap menerima dan kerjasama yang baik dari mahasiswa sebagai subjek penelitian, sehingga memudahkan dalam pengambilan data yang dibutuhkan. Selain itu, terdapat pula faktor penghambat yaitu situasi pandemi covid-19 yang menjadikan ruang gerak peneliti dalam melakukan penelitian sedikit terbatas.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan: (1) Bahan ajar inovasi dan globalisasi pendidikan yang valid dikembangkan melalui tahapan-tahapan uji validitas, mulai dari studi pendahuluan, analisis kebutuhan, penyusunan produk awal, validasi pada tenaga ahli sampai kepada uji perorangan lima sampel, dan dilakukan revisi sesuai hasil konsultasi dengan tenaga ahli dan hasil uji perorangan, hingga dinyatakan layak oleh tenaga ahli; (2) Bahan ajar yang praktis dikembangkan melalui tahapan pengembangan produk sesuai arahan tenaga ahli dan uji kelompok kecil 10 orang sampel dan menghasilkan kesimpulan bahan ajar layak digunakan untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan diujikan pada kelompok besar oleh tenaga ahli. Keberhasilan pengembangan di antaranya didukung oleh faktor keterbukaan, ketersediaan sarana dan sumber daya manusia, sikap yang baik dan menerima perubahan, perilaku yang optimis, dan pengalaman. Faktor penghambat

pengembangan produk adalah waktu yang terbatas; (3) Efek potensial bahan ajar yang dikembangkan diperoleh dari hasil uji kelompok besar 25 orang sampel. Kesimpulan menghasilkan efek potensial bahan ajar sangat efektif pada aspek kognitif dan efektif pada aspek afektif dan psikomotorik. Faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan uji efek potensial produk adalah sikap dan kerjasama yang baik dari sampel penelitian sedangkan faktor penghambatnya adalah suasana covid-19 yang membatasi ruang gerak dalam melakukan pembelajaran secara luring. Kesimpulan akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar inovasi dan globalisasi pendidikan ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran mata kuliah inovasi dan globalisasi pendidikan.

Peneliti memberikan saran yaitu: (1) Bahan ajar yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk kegiatan pembelajaran mata kuliah Inovasi Pendidikan; (2) Peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan bahan ajar ini sebagai salah satu referensi dalam mengembangkan bahan ajar untuk materi yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

2014. "Book Chapter Pendidikan Tinggi Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi." In *Widyani, Retno*.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan Dan Proses Pembelajaran." *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* Vol.7 No.5.
- Al-Fatih, Mohammad dan Alzain Alsheikhidris. 2020. "Challenges for Moving Chinese Language Courses Online." *Ecuation and Quarterly Reviews* Vol.3 No.3.
- Ambarita, Jenry; Hendra Helwaun, dan Lauraincia Vanhouten. 2021. "Workshop Pembuatan E-Book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online Di Tengah COVID-19." *Commonity Engagement dan Emergence Journal* Vol.2 No.1.
- Amir, M. Taufik. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andri, Suswati Hendriani dan Fadriati. 2019. "Pengembangan Modul Pendidikan

- Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Pendekatan Project Based Learning Bagi Siswa SDN 22 Baringin Kecamatan Lima Kaum." *Jurnal Studi Keislaman* Vol. 4 No.
- Arif, Syaiful. 2020. "Metamorfosis Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19." In *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi, Transpormasi, Adabtasi, Dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*, ed. M. Ilham Tanzilullah. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ariwibowo, Muhammad Eko. 2019. "Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta." *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management dan Business* Vol.2 No.2.
- Arsanti, Meilan. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP UNISSULA." *Kredo* Vol.1 No.2.
- Atnawi. 2017. "Inovasi Dan Urgensinya Dalam Dunia Pendidikan Islam." *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman* Vol 4 No.2.
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Bakkenes, Inge; Jan Ve, and Learning and Instruction. 2010. "Teacher Learning in the Context of Educational Innovation: Learning Activities and Learning Outcomes of Experienced Teachers."
- Buronova, Sevara dan Iroda Abdunazarova. 2020. "Methodological Basis Of Introducing Innovative Technologies to The Process of Literary Education." *Mental Enlightenment Scientific Methological Journal* Vol. 2.
- Danim, Sudarwan. 2017. *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah, Ima Frima. dkk. 2021. "Strategi Inovasi Kurikulum; Suatu Tinjauan Teoretis." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran* Vol. 2 No.
- Firmansyah, Eki. 2019. "Penerapan Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan." In *Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Indonesia: Universitas Sultan Agung Tirtayasa*.
- Handelzalts, Adam. 2019. "Collaborative Curriculum Development in Teacher Design Teams." *Collaborative Curriculum Design for Sustainable Innovation and Teacher Learning*.
- Kartika, Sinta; Husni; Millah, Saepul. 2019. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No.
- Kelana, Jajang Bayu dan Fadly Pratama. 2019. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: Lekkas.
- Kristiawan, Muhammad. dkk. 2018. *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group.
- Kusnadi. 2017. "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep Baru Dare To Be Different." *Wahana Pendidikan* Vol.4 No.1.
- Kusnandi. 2017. "Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep Dare to Be Diffrent." *Jurnal Wahana Pendidikan* Volume 4.
- Lepiyanto, Agil dan Dasrieny Pratiwi. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Matakuliah Biologi Umum." *Bio Edukasi* Vo. 6 No.1.
- Mansyur, Abd Rahim. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* Vol.1 No.
- Mascita, Dede Endang. 2021. *Mendesain Bahan Ajar Cetak Dan Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Minarni. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Media Komik Dengan Adobe Photoshop CS6 Pada Materi Laju Reaksi." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol. 14 No.
- Mishra, Lokanath; Tushar Gupta, dan Abha Shree. 2020. "Online Teaching Learning in Higher Education During Lockdown Period of COVID-19 Pandemic." *International Journal of Educational Research Open* Vol.1.
- Muzaki, Iqbal Amar. 2018. "Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islamic Worldview." *Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Islam* Vol.6 No.1.
- Nana. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Osuji, Catherine U dan Johnson C Amadi. 2020. "Global Education Marketing Using Distance Learning to Export Knowledge Implications on Globalization." *Journal of Education and Entrepreneurship* Vol. 7 No.
- Prasetiawati, Eka; Wiwied Pratiwi dan Mispani. 2018. "Innovation Learning of Tahfid Al-Quran Through Classical Method." *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. dkk. 2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana Group.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rincon-Flores, E. G., Gallardo, K., & de la Fuente, J. M. 2018. "Strengthening an Educational Innovation Strategy: Processes to Improve Gamification in Calculus Course through Performance Assessment and Meta-Evaluation." *International Electronic Journal of Mathematics Education* 13(1): 1–11.
- Rostikawati, Diana Ayu dan Anna Permanasari. 2016. "Rekonstruksi Bahan Ajar Dengan Konteks (Socio-Scientific Issues) Pada Materi Zat Adiktif Makanan Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* Vol.2 No.2.
- Rosyad. dkk. 2020. "Paradikma Pendidikan Demokrasi." *Najharuna* Vol.3 No.1.
- Rusman. 2011. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, Nanda. ed. 2021. *Teori Dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*. Tanpa Tempat Terbit: Yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Saputro, Budiono. 2021. *Best Practices Penelitian Pengembangan (Research Development)*. Cet. Ke 2. Lamongan: Academia Publication.
- Shen, Demei. et. al. 2013. "Unpacking Online Learning Experiences: Online Learning Self-Efficacy and Learning Satisfaction." *The Internet and Higher Education* Vol. 19.
- Sofanudin, Aji. 2016. "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasym Yogyakarta." *Cendekia* Vol. 14 No.
- Srilaksmi, Ni Ketut Tri dan Kadek Bayu Indrayasa. 2020. "Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan." *PINTU: Pusat Penjaminan Mutu* Vol.1 No.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. ed. Cetakan ke 27. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Agus. 2014. "Penggunaan Multimedia Interaktif Sebagai Bahan Ajar Suplemen Dalam Meningkatkan Minat Belajar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.1 No.2.
- Suryaningsih, Cornelia dan Nuriana Rachmani Dewi. 2021. "Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Preprospec Berbantuan TIK Pada Materi Barisan Dan Deret." In *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*,.
- Suswandari, Meidawati. 2019. "Cooperative Learning: Strategi Pengembangan Inovasi Pendidikan Di Indonesia." *Scaffolding, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 1 No.
- Syafaruddin, Asrul, dan Mesiono. 2012. *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Medan, Indonesia: Perdana Publishing.
- Umam, Muhammad Khoirul. 2020. "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Hikmah* Vol.8.
- Winarsih, dkk. "Efektivitas Pengembangan Bahan Ajar Seni Budaya Melalui Aplikasi Kinemaster Di Masa Pandemi Covid-19." *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 2021.
- Yulaika, Nina Fitriya. dkk. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan*

*Keuangan* Vol. 4 No.

Yunarto, Ori. dkk. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Subtema Globalisasi Dan Cinta Tanah Air Berbentuk Cerita Bergambar Di Kelas VI SD." *Junral Inovasi Sekolah Dasar* Vol. 8 No.

Zakso, Amrazi. 2010. "Inovasi Pendidikan Di Indonesia Antara Harapan Dan Kenyataan." *Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* Vol.1 No.1.

Zaman, Badrus. 2019. "Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* Vol. 2 No.